

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Pada penelitian ini objek yang akan dijadikan dalam penelitian yaitu dilakukan pada suatu perguruan tinggi yaitu di kampus Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten di Jl. Jendral Sudirman No. 30 Serang-Banten 42118. Penulis melakukan penelitian pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Penelitian ini mengarah kepada Mahasiswa untuk mengetahui minat para mahasiswa terhadap asuransi syariah, dan seberapa berpengaruh terhadap mahasiswa untuk berminat menjadi calon peserta asuransi syariah

B. Deskripsi Data

1. Karakteristik Responden

Populasi yang digunakan peneliti adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang berjumlah 2203, jumlah sampel yang dijadikan responden menggunakan rumus solvin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{2203}{1 + 2203(0,1)^2}$$

$$n = \frac{2203}{1 + 2203(0,01)}$$

$$n = \frac{2203}{1 + 22,03}$$

$$n = \frac{2203}{23,03}$$

$$n = 95,65 \text{ dibulatkan } 96$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka peneliti memutuskan untuk mengambil 96 responden.

Penyajian data identitas responden yaitu untuk memberikan gambaran tentang keadaan dari responden, adapun gambaran tentang responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin dan tahun masuk kuliah, berikut ini akan dibahas mengenai responden tersebut.

a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	44	45,83%
Perempuan	52	54,17%
Jumlah	96	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan jenis kelamin adalah 96 orang terdiri dari laki-laki 44 orang atau 45,83%. Sedangkan perempuan berjumlah 52 orang atau 54,17%.

b. Berdasarkan Tahun Masuk

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Tahun Masuk Kuliah

Tahun Masuk	Jumlah	Persentase
2014	23	23,96%
2015	27	28,12%
2016	20	20,84%
2017	16	16,66%
2018	10	10,42%
Jumlah	96	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan tahun masuk kuliah adalah 96 orang terdiri dari tahun masuk 2014 sebanyak 23 orang atau 23,96%, tahun masuk 2015 sebanyak 27 orang atau 28,12%, tahun masuk 2016 sebanyak 20 orang atau 20,84%, tahun masuk 2017 sebanyak 16 atau 16,66%, sedangkan tahun masuk 2018 sebanyak 10 orang atau 10,42%.

2. Hasil Kuesioner

Berdasarkan hasil kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yaitu:

a. Variabel X (Produk)

Tabel 4. 3

Hasil Kuesioner Variabel X

RESPONDEN	NOMOR ITEM PERNYATAAN					TOTAL SKOR
	1	2	3	4	5	
1	5	5	5	4	4	23
2	4	3	4	4	4	19
3	3	4	3	3	4	17
4	4	1	1	4	4	14
5	5	4	4	4	5	22
6	3	3	3	3	4	16
7	5	4	3	5	5	22
8	3	4	4	4	3	18
9	3	3	4	4	4	18
10	4	4	5	3	3	19
11	4	4	4	5	4	21
12	4	4	4	4	4	20
13	2	3	3	5	4	17
14	5	5	4	4	3	21
15	3	3	3	4	5	18
16	4	4	4	5	3	20
17	3	3	3	4	4	17
18	4	4	4	3	3	18
19	4	4	5	5	3	21
20	4	5	5	5	4	23
21	3	4	4	1	3	15
22	2	3	4	4	4	17
23	4	5	4	5	4	22
24	4	5	4	4	5	22
25	4	5	4	3	5	21
26	4	1	4	4	3	16
27	4	5	5	4	5	23
28	4	5	3	4	5	21
29	3	5	4	4	4	20
30	4	3	3	3	5	18
31	4	4	4	4	4	20

32	4	4	4	4	4	20
33	4	1	1	4	4	14
34	4	4	5	3	4	20
35	4	5	5	4	4	22
36	4	3	5	4	5	21
37	4	3	4	4	4	19
38	4	4	4	4	3	19
39	4	4	4	4	3	19
40	4	3	3	4	5	19
41	4	3	5	3	4	19
42	4	4	3	3	4	18
43	4	4	4	4	3	19
44	4	3	3	3	4	17
45	4	3	3	3	4	17
46	4	3	3	3	4	17
47	3	3	4	5	4	19
48	4	3	3	4	4	18
49	4	4	3	3	3	17
50	4	4	4	3	3	18
51	5	4	4	4	3	20
52	5	4	4	4	3	20
53	5	4	5	4	4	22
54	4	4	3	3	5	19
55	5	4	5	4	5	23
56	4	2	3	4	4	17
57	4	3	3	4	3	17
58	4	4	4	5	4	21
59	4	4	4	5	3	20
60	4	4	4	5	3	20
61	5	3	3	4	4	19
62	1	1	1	1	3	7
63	3	2	4	4	3	16
64	4	4	1	1	1	11
65	3	3	2	2	2	12
66	4	3	3	3	3	16
67	3	3	2	4	5	17
68	5	4	4	3	4	20
69	5	5	4	3	2	19
70	4	4	4	4	4	20
71	5	4	4	4	3	20
72	5	4	5	3	3	20

73	5	4	4	3	3	19
74	4	4	5	3	3	19
75	5	5	5	5	3	23
76	3	4	4	5	3	19
77	5	5	4	3	3	20
78	4	4	5	5	5	23
79	3	3	4	4	5	19
80	5	5	4	3	4	21
81	4	4	5	3	3	19
82	4	4	4	5	4	21
83	4	4	4	4	4	20
84	2	3	3	5	4	17
85	5	5	4	4	3	21
86	3	3	3	4	5	18
87	4	4	4	5	3	20
88	3	3	3	4	4	17
89	4	4	3	3	5	19
90	5	4	5	4	5	23
91	4	2	3	4	4	17
92	4	3	3	4	3	17
93	4	4	4	5	4	21
94	4	4	4	5	3	20
95	4	4	4	5	3	20
96	5	3	3	4	4	19

b. Minat (Y)

Tabel 4. 4

Hasil Kuesioner Variabel Y

RESPONDEN	NOMOR ITEM PERNYATAAN					TOTAL SKOR
	1	2	3	4	5	
1	5	4	4	5	4	22
2	3	3	3	4	4	17
3	4	3	3	4	3	17
4	1	1	3	3	3	11
5	5	4	3	5	4	21
6	4	3	3	3	3	16
7	5	4	3	5	3	20

8	1	3	3	4	3	14
9	3	4	4	3	4	18
10	5	4	4	5	4	22
11	5	3	4	5	3	20
12	4	4	4	4	4	20
13	2	4	2	4	2	14
14	5	5	5	5	2	22
15	4	2	2	3	3	14
16	1	5	3	3	3	15
17	5	2	2	4	4	17
18	4	3	4	3	4	18
19	4	3	3	3	3	16
20	5	3	4	5	4	21
21	4	3	4	4	3	18
22	1	4	4	4	4	17
23	4	4	4	6	4	22
24	5	3	3	4	4	19
25	4	3	3	3	4	17
26	4	3	3	3	4	17
27	4	3	3	4	3	17
28	5	2	3	4	5	19
29	4	2	2	4	4	16
30	4	3	3	3	4	17
31	4	4	3	3	5	19
32	5	3	3	3	5	19
33	5	4	3	4	5	21
34	4	3	4	3	5	19
35	5	3	2	3	4	17
36	3	4	2	3	4	16
37	4	3	2	4	3	16
38	4	3	3	3	4	17
39	4	3	4	4	4	19
40	5	5	5	4	4	23
41	5	4	5	5	5	24
42	5	4	4	4	4	21
43	5	4	4	5	4	22
44	4	4	3	4	4	19
45	4	4	4	4	4	20
46	4	4	3	5	4	20
47	5	4	3	4	4	20
48	5	4	3	5	4	21

49	5	4	4	5	4	22
50	4	3	3	5	5	20
51	4	3	2	4	4	17
52	5	5	5	5	3	23
53	4	5	4	4	5	22
54	5	4	4	5	4	22
55	5	5	5	3	2	20
56	5	4	4	3	5	21
57	4	5	4	4	5	22
58	3	4	4	4	5	20
59	3	5	5	5	3	21
60	5	3	2	4	5	19
61	5	2	4	4	5	20
62	4	3	4	4	3	18
63	4	5	2	3	3	17
64	5	5	5	3	4	22
65	4	4	5	3	4	20
66	2	3	3	4	4	16
67	5	5	5	4	2	21
68	4	5	4	3	2	18
69	4	5	5	5	2	21
70	4	4	4	4	4	20
71	5	4	4	3	3	19
72	5	4	4	4	4	21
73	5	4	3	3	2	17
74	4	4	5	5	3	21
75	5	4	5	4	3	21
76	4	3	2	5	5	19
77	5	4	4	4	3	20
78	4	3	3	4	5	19
79	5	4	4	4	4	21
80	5	5	4	3	4	21
81	1	3	3	4	3	14
82	3	4	4	3	4	18
83	5	4	4	5	4	22
84	5	3	4	5	3	20
85	4	4	4	4	4	20
86	2	4	2	4	2	14
87	5	5	5	5	2	22
88	4	2	2	3	3	14
89	1	4	4	4	4	17

90	4	4	4	6	4	22
91	5	3	3	4	4	19
92	4	3	3	3	4	17
93	4	3	3	3	4	17
94	4	3	3	4	3	17
95	5	2	3	4	5	19
96	4	2	2	4	4	16

C. Uji Statistik Inferensial

1. Uji Validasi

Kriteria pengambilan kesimpulan untuk uji validasi yaitu jika nilai probabilitas < taraf signifikan 5% (0.05) kesimpulan dari data kuesioner dikatakan valid, dari hasil output SPSS dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.5

Hasil SPSS Uji Validasi Variabel X

ITEM	r hitung	r tabel	Keputusan
X1	0.584	>0.1689	Valid
X2	0.704	>0.1689	Valid
X3	0.775	>0.1689	Valid
X4	0.579	>0.1689	Valid
X5	0.371	>0.1689	Valid

Interpretasi dari tabel di atas, bahwa pengujian validitas dari item 1-5 menggambarkan bila dibandingkan dengan r_{tabel} (0.1689), maka r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa angket tersebut valid, maka semua pernyataan dapat digunakan untuk penelitian.

Tabel 4.6
Hasil SPSS Uji Validasi Variabel Y

ITEM	r _{hitung}	r _{tabel}	Keputusan
X1	0.660	>0.1689	Valid
X2	0.580	>0.1689	Valid
X3	0.701	>0.1689	Valid
X4	0.557	>0.1689	Valid
X5	0.277	>0.1689	Valid

Interpretasi dari tabel di atas, bahwa pengujian reliabilitas dari item 1-5 menggambarkan bila dibandingkan dengan r_{tabel} (0.1689), maka r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa angket tersebut valid, maka semua pernyataan dapat digunakan untuk penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 4.7
Hasil SPSS Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.773	5

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat dari output *Reliability Statistics*, didapatkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.773. Karena nilainya sebesar

0.773 > 0.60 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut reliabel.

Tabel 4. 8
Hasil SPSS Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.649	5

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat dari output *Reliability Statistics*, didapatkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.649. Karena nilainya sebesar 0.649 > 0.60 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk diketahui apakah regresi dapat dilakukan atau tidak. Langkah-langkah uji asumsi klasik dapat dilakukan sebagai berikut:

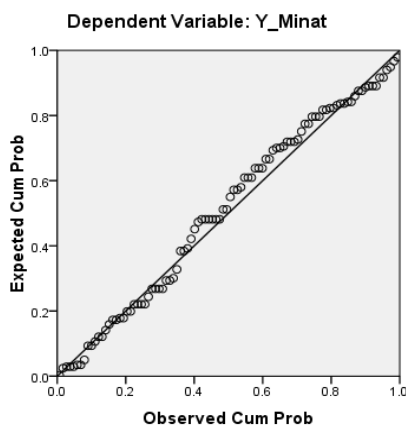
a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.¹ Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Jika distribusi data adalah normal, maka garis yang menghubungkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

¹Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 154.

Berdasarkan pengujian uji normalitas dengan SPSS didapatkan *output* sebagai berikut:

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.1
Uji Normalitas P-P Plot

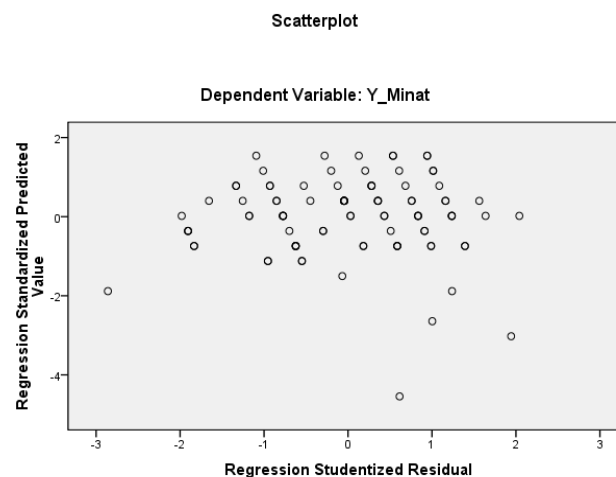
Berdasarkan P-P Plot gambar di atas menunjukkan normal probability plot karena memiliki titik-titik (data) yang menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Maka dapat disimpulkan data mempunyai distribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada beberapa cara mendeteksi ada atau

tidaknya heterokedastisitas, seperti uji grafik dengan melihat sebaran pada scatterplot, uji *Park*, uji *Glajser*, uji *Spearman's*, *Rank Correlation*, dan uji *Lagrang Multiplier* (LM).

Dalam penelitian ini, akan mengatasi ada atau tidaknya heteroskedastis dengan melakukan uji grafik dengan melihat sebaran pada scatterplot. Berikut ini akan disajikan hasil tabel uji heteroskedastis yang diolah menggunakan SPSS 16:



Gambar 4.2
Uji Heterokedastisitas

Dari gambar di atas, terlihat bahwa titik tersebar secara acak dan penyebaran tersebut melebar di atas dan di bawah angka nol (0) pada sumbu Y. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama yang lainnya. Uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji *Durbin Watson (DW Test)*.

Berikut ini akan disajikan hasil tabel uji autokorelasi yang diolah menggunakan SPSS 16:

Tabel 4.9
Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.497 ^a	.39	.028	2.50043	1.724

a. Predictors: (Constant), X_Produk

b. Dependent Variable: Y_Minat

Berdasarkan tabel di atas nilai DW_{hitung} sebesar 1,724 dengan diperoleh DW_{tabel} untuk $k=1$ dan $n=96$ adalah nilai dari dL (batas bawah) sebesar 1,6466 dan dU (batas atas) sebesar 1,6887. Berdasarkan uji statistik *Durbin-Watson*, dapat dilihat bahwa nilai DW_{hitung} terletak diantara ($dU < d < 4-dU$) yakni sebesar $1,6887 < 1,724 > 2,3113$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data yang

digunakan tidak ada masalah autokorelasi karena berada dalam daerah tidak ada autokorelasi berdasarkan kriteria nilai uji *Durbin-Watson* sebagai berikut:

Tabel 4.10
Kriteria Uji Durbin-Watson

Hipotesis	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d > dL$
Tidak ada autokorelasi positif	No desicison	$dU \leq d \leq dU$
Tidak ada autokorelasi negative	Tolak	$4- dU < d < 4 - dL$
Tidak ada autokorelasi negative	No desicison	$4- dU \leq d \leq 4-dL$
Tidak ada autokorelasi positif/negative	Tidak ditolak	$dU < d < 4-dU$

4. Uji Hipotesis (Uji t)

Berikut ini akan disajikan tabel hasil dari uji hipotesis (Uji t)

Tabel 4.11
Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.322	1.866		8.210	.000
	X_Produk	.190	.098	.197	2.644	.002

a. Dependent Variable: Y_Minat

Berdasarkan tabel di atas, terlihat t_{hitung} sebesar 2,644 dan t_{tabel} dengan menggunakan uji dua pihak dengan tingkat signifikan $\alpha=5\%$ $df (n-k-1) = (96-1-1)=94$, maka besar t_{tabel} 1,98552. Jadi, $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,644 > 1,98552) dan tingkat signifikansi 0.002 atau lebih kecil dari 0.05. Dengan

demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti faktor produk asuransi mempunyai pengaruh secara positif terhadap minat mahasiswa menjadi calon peserta asuransi syariah.

5. Analisis Regresi Sederhana

Tabel 4.12

Analisis Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.322	1.866		8.210	.000
	X_Produk	.190	.098	.197	2.644	.002

a. Dependent Variable: Y_Minat

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari perhitungan regresi sederhana dengan menggunakan SPSS 16 untuk variabel X dan variabel Y didapat persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 15,322 + 0.190 X + e$$

Interpretasinya adalah sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) sebesar 15,322 menyatakan bahwa, ketika faktor produk asuransi sama dengan 0 maka minat mahasiswa menjadi calon peserta asuransi syariah sebesar 15,322 persen.

- b. Koefisien regresi variabel X sebesar 0.190 menyatakan bahwa kenaikan 1 faktor produk asuransi akan menaikkan minat mahasiswa menjadi calon peserta asuransi syariah sebesar 0.190 persen.

6. Analisis Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau digunakan untuk menguji tentang ada atau tidaknya hubungan antara variabel satu dengan yang lain. Angka koefisien yang dihasilkan dalam uji ini berguna untuk menunjukkan kuat atau lemahnya hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Berikut ini akan disajikan hasil tabel koefisien korelasi yang diolah menggunakan SPSS 16:

Tabel 4.13

Analisis Koefisien Korelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.497 ^a	.39	.028	2.50043	1.724

a. Predictors: (Constant), X_Produk

b. Dependent Variable: Y_Minat

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh koefisien korelasi sebesar 0.497 yang terletak pada interval 0.41-0.70 yang berarti tingkat hubungan antara faktor produk asuransi dengan minat mahasiswa menjadi calon peserta asuransi syariah adalah sedang.

7. Uji Koefisien Determinasi (*Uji R²*)

Koefisien determinasi pada intinya bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 terletak antara 0 sampai dengan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Dengan demikian baik atau buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh R^2 . Berikut ini akan disajikan hasil tabel koefisien determinasi yang diolah menggunakan SPSS 16:

Tabel 4.14

Uji Koefisien Determinasi (*Uji R²*)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.497 ^a	.39	.028	2.50043	1.724

a. Predictors: (Constant), X_Produk

b. Dependent Variable: Y_Minat

Besarnya nilai koefisien determinasi (R^2) bisa dilihat dari nilai *R Square* yaitu sebesar 0,39. Hal ini berarti bahwa variabel faktor produk asuransi dapat dijelaskan pengaruhnya terhadap minat mahasiswa menjadi calon peserta asuransi syariah sebesar 39%. Adapun sisanya 61% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini diantaranya faktor promosi, pelayanan dan lain-lain.

D. Pembahasan

1. Analisis pengaruh faktor produk terhadap minat mahasiswa menjadi peserta asuransi syariah

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan peneliti, dari data yang diperoleh kemudian dilakukan pengolahan data untuk mengetahui bagaimana hubungan faktor-faktor (Produk Asuransi) yang mempengaruhi minat mahasiswa menjadi calon peserta asuransi syariah dikalangan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Hasil analisis, diperoleh koefisien korelasi sebesar 0.497 yang terletak pada interval 0.41-0.70 yang berarti tingkat hubungan antara faktor produk asuransi dengan minat mahasiswa menjadi calon peserta asuransi syariah adalah sedang.

2. Analisis besaran pengaruh faktor produk terhadap minat mahasiswa menjadi peserta asuransi syariah.

Hasil analisis terlihat t_{hitung} sebesar 2,644 dan t_{tabel} dengan menggunakan uji dua pihak dengan tingkat signifikan $\alpha=5\%$ $df (n-k-1) = (96-1-1)=94$, maka besar t_{tabel} 1,98552. Jadi, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,644 > 1,98552$) dan tingkat signifikansi 0.002 atau lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti faktor produk asuransi mempunyai pengaruh secara positif terhadap minat mahasiswa menjadi calon peserta asuransi syariah.

Besarnya nilai koefisien determinasi (R^2) bisa dilihat dari nilai R *Square* yaitu sebesar 0,39. Hal ini berarti bahwa variabel faktor produk asuransi dapat dijelaskan pengaruhnya terhadap minat mahasiswa menjadi calon peserta asuransi syariah sebesar 39%. Adapun sisanya 61% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini diantaranya faktor promosi, pelayanan dan lain-lain.